

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kebijakan Giro Wajib Minimum (GWM) dan kebijakan suku bunga terhadap suku bunga deposito valas, nilai kredit valas, serta dampaknya terhadap sektor riil. Dengan menggunakan data bulanan dari tahun 2012 hingga 2022 dan metode analisis Vector Error Correction Model (VECM), penelitian ini menemukan hubungan positif antara kebijakan suku bunga dan suku bunga deposito valas. Namun, tidak ditemukan dampak yang signifikan dari kebijakan GWM terhadap nilai kredit valas. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting tentang pengaruh kebijakan moneter terhadap suku bunga deposito valas, nilai kredit valas, dan sektor riil, serta implikasi kebijakan yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan minat eksportir menempatkan dananya dalam negeri dan mengoptimalkan aliran valas masuk ke dalam negeri.

Kata kunci: Kebijakan Suku Bunga Acuan, Kebijakan GWM, *Vector Error Correction Model (VECM)*

Abstract

This research aims to analyze the relationship between Giro Wajib Minimum (GWM) and interest rate policies on foreign currency deposit interest rates, foreign credit values, and their impact on the real sector. By using monthly data from 2012 to 2022 and the Vector Error Correction Model (VECM) analysis method, this study found a positive relationship between the interest rate policy and foreign currency deposit interest rates. However, no significant impact of the GWM policy on foreign credit values was observed. The findings of this research provide valuable insights into the influence of monetary policies on foreign currency deposit interest rates, foreign credit values, and the real sector, as well as implications for policies that can be considered to increase exporters' interest in placing their funds domestically and optimizing foreign currency inflows into the country.

Keywords:Interest rate policy, Reserve Requirement (RR) Policy, Vector Error Correction Model (VECM)